

## LAMPIRAN

### **Lampiran 1 *Guideline Interview***

#### **Penggunaan akun X**

1. Sejak kapan Anda menjadi penggemar Persebaya Surabaya?
2. Apa yang membuat Anda tertarik dan fanatik terhadap Persebaya Surabaya?
3. Siapa yang mempengaruhi anda bisa menyukai persebaya surabaya?
4. Apakah anda mempunyai atribut dari salah satu tim ini?
5. Apakah anda pernah menonton Persebaya Surabaya secara langsung atau melalui televisi dan apakah anda selalu menyempatkan menonton pertandingannya?
6. Adakah pemain favorit dari anda?
7. Bagaimana anda mengekspresikan fanatisme Anda terhadap tim ini di media sosial X?
8. Apa yang membuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya lebih dari Timnas Indonesia?
9. Bagaimana Anda mendefinisikan identitas Anda sebagai penggemar Penggemar Surabaya?
10. Pernah bolos kuliah atau sekolah demi lihat persebaya gak?
11. Bagaimana pengalaman menjadi penggemar Persebaya Surabaya di media sosial X memengaruhi kehidupan sehari-hari Anda?
12. Bagaimana Anda merespons kemenangan atau kekalahan Persebaya Surabaya di media sosial x?
13. Anda Ngefollow akun X @Green\_nord27 dari kapan?
14. Informasi apa yang anda dapatkan di akun x @Green\_nord27?
15. Konten apa yang kamu suka dari akun x @Green\_nord27 ini?
16. Apa saja simbol yang melekat pada persebaya surabaya dan apa yang

membedakan dngan klub lain?

17. Menurut anda komentar bonek di @Greenord.27 ini identik dengan apa?

18. Apa suka / duka yang pernah anda rasakan dalam mendukung tim ini?

19. Apakah anda pernah emosi ketika tim anda dihina di sosial media dan ikut komentar buruk?

20. Menurut anda apakah @Greenord.27 ini sudah cukup memberikan konten-konten tentang Persebaya?

21. Biasanya akun @Greenord27 ini membagikan cuitan apa saja yang paling banyak?

22. Apakah dengan adanya peran media sosial x terutama @Green\_nord27 ini bisa memperkuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya?

23. Apakah dengan adanya x @Green\_nord27 ini merubah pandangan fans lain atau masyarakat tentang bonek?

24. Apakah Anda merasa adanya persaingan atau rivalitas antara Persebaya Surabaya dengan tim lain? Jika ya, bagaimana Anda meresponsnya?

25. Bagaimana Anda mengelola konflik atau perbedaan pendapat dengan fans dari tim lain di media sosial X?

26. Apakah ada momen atau pengalaman spesifik yang membuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya semakin kuat di media sosial X?

27. Ada keuntungan gak setelah menjadi bagian admin akun x@Green\_Nord27 ini?

28. Apa yang anda alami sebagai admin x @green\_nord27 jika cuitan yang anda buat di komentari buruk oleh netizen dan langkah anda sebagai admin x@green\_nord27 bagaimana?

## **Lampiran 2 Transkrip Wawancara**

**Tanggal: 18 Januari 2025**

### **Identitas Informan**

Nama: M Rizky Athala s

Usia: 20 Tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

### **R: Bisa perkenalan diri dulu mas**

A: Nama saya M Rizky Athala s, Usia saya 20 tahun dan pekerjaan saya mahasiswa

### **R: Sejak kapan Anda menjadi penggemar Persebaya Surabaya?**

A; Saya mulai menjadi penggemar Persebaya Surabaya sekitar tahun 2018. Saat itu, saya masih duduk di bangku Smp. Awalnya, saya hanya menemani kakak saya yang merupakan seorang Bonek untuk menonton pertandingan di stadion. Namun, suasana di stadion benar-benar membekas di hati saya. Sorak-sorai suporter, nyanyian khas Bonek yang menggema sepanjang pertandingan, hingga rasa kebersamaan yang begitu kuat di antara semua penonton membuat saya terpikat. Sejak saat itu, saya mengikuti perkembangan Persebaya lebih dalam, dan rasa cinta terhadap klub ini tumbuh semakin besar.

### **R: Apa yang membuat Anda tertarik dan fanatik terhadap Persebaya Surabaya?**

A: Bagi saya, Persebaya bukan sekadar klub sepak bola, tetapi simbol kebanggaan warga Surabaya. Klub ini memiliki sejarah panjang yang penuh dengan perjuangan. Mereka tidak hanya berjuang di atas lapangan, tetapi juga menghadapi berbagai tantangan di luar lapangan, termasuk konflik dengan federasi di masa lalu. Saya kagum dengan filosofi kerja keras yang diterapkan oleh Persebaya, serta bagaimana mereka selalu memperjuangkan nilai-nilai sportivitas dan semangat juang. Selain itu, atmosfer yang diciptakan oleh Bonek sungguh luar biasa. Tidak ada klub lain yang memiliki basis suporter seperti Bonek yang militan, loyal, dan penuh semangat kekeluargaan.

### **R: Siapa yang memengaruhi Anda bisa menyukai Persebaya Surabaya?**

A: Kakak saya adalah orang yang paling berpengaruh dalam membuat saya mencintai Persebaya. Dia sering menceritakan sejarah klub ini, termasuk momen-momen penting seperti kemenangan di Liga Indonesia. Saya juga ingat bagaimana

dia dengan bangga memakai atribut Persebaya dan memasang stiker klub di helm serta motornya. Selain itu, lingkungan tempat saya tinggal di Surabaya juga penuh dengan orang-orang yang mendukung Persebaya. Mereka sering berkumpul untuk nonton bareng (nobar) dan merayakan kemenangan tim bersama. Semua ini membuat saya merasa menjadi bagian dari sesuatu yang besar.

**R: Apakah Anda mempunyai atribut dari salah satu tim ini?**

A: punya mas saya memiliki beberapa jersey Persebaya musim 2019 Selain itu, saya juga memiliki syal Bonek yang saya pakai saat menonton pertandingan di stadion. Tidak hanya itu, saya juga mengoleksi topi, gelang, dan stiker Persebaya. Bahkan, helm saya pun ada stiker yang berhubungan dengan persebaya. Setiap atribut ini bukan hanya sekedar benda, tetapi memiliki nilai emosional yang mendalam terhadap klub.

**R: Apakah Anda pernah menonton Persebaya Surabaya secara langsung atau melalui televisi, dan apakah Anda selalu menyempatkan menonton pertandingannya?**

A: Saya sering menonton pertandingan Persebaya secara langsung di Gelora Bung Tomo. Pengalaman menonton langsung sangat berbeda dengan menonton di televisi. Suasana stadion yang dipenuhi oleh Bonek membuat saya merasakan adrenalin yang luar biasa. Namun, ketika tidak memungkinkan untuk hadir langsung, saya selalu menyempatkan diri untuk menonton melalui televisi atau streaming online. Menonton pertandingan Persebaya sudah menjadi agenda wajib bagi saya, terutama saat mereka berlaga di kompetisi penting seperti Liga 1 atau Piala Indonesia.

**R: Adakah pemain favorit dari Anda?**

A: Saya memiliki beberapa pemain favorit di Persebaya. Dari generasi legenda, saya sangat mengagumi Bejo Sugiantoro. Sebagai bek, dia adalah simbol ketangguhan dan dedikasi. Selain itu, dari generasi muda, saya sangat menyukai Marselino Ferdinan. Dia adalah pemain muda berbakat dengan visi bermain yang luar biasa. Keberanian dan kemampuannya menghadapi tekanan di usia muda membuat saya percaya bahwa dia adalah masa depan Persebaya.

**R: Bagaimana Anda mengekspresikan fanatisme Anda terhadap tim ini di media sosial X @Green\_Nord27?**

A: Saya biasanya hanya membagikan berita-berita positif saja, Mas. Kalau ada komentar atau pernyataan negatif, saya jarang menanggapi karena saya tidak terlalu fanatik dalam hal itu.

**R: Apa yang membuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya lebih dari Timnas Indonesia?**

A: Fanatisme saya terhadap Persebaya lebih besar dibandingkan Timnas Indonesia karena kedekatan emosional yang saya rasakan. Persebaya adalah bagian dari identitas lokal saya sebagai warga Surabaya. Mendukung Persebaya terasa lebih personal, karena saya merasa menjadi bagian langsung dari komunitas Bonek. Selain itu, ikatan dengan klub ini dibangun melalui pengalaman sehari-hari, seperti menonton pertandingan di stadion dan berinteraksi dengan sesama penggemar.

**R: Bagaimana Anda mendefinisikan identitas Anda sebagai penggemar Surabaya dan apakah anda mengikuti komunitas?**

A: Kebetulan saya bonek independent ya, bonek biasa. Jadi nggak santai ikut komunitas karena pertama saya nggak ada teman yang ikut komunitas juga. Yang pertama, nggak terlalu kenal juga, nggak terlalu akrab. Menurut saya identitas saya adalah keberanian, loyalitas, dan kebanggaan. Saya merasa menjadi bagian dari sesuatu yang lebih besar, di mana semua Bonek bersatu untuk mendukung tim kebanggaan. Identitas ini juga tercermin dalam cara saya menjalani hidup, dengan semangat pantang menyerah dan solidaritas yang tinggi terhadap sesama.

**R: Pernah bolos kuliah atau sekolah demi melihat Persebaya nggak?**

A: Pernah, Saat itu ada pertandingan penting di Gelora Bung Tomo yang bertepatan dengan jam kuliah. Saya memutuskan untuk bolos karena merasa pertandingan tersebut adalah momen yang tidak boleh saya lewatkan. Meskipun sedikit menyesal, saya merasa pengalaman tersebut sangat berharga.

**R: Bagaimana pengalaman menjadi penggemar Persebaya Surabaya di media sosial X memengaruhi kehidupan sehari-hari Anda?**

A: Kadang saya memilih buat vakum sehari sih, soalnya kalau lihat komentar di postingan pasti ada aja yang bikin emosi. Saya juga suka baca komentar buat tahu gimana reaksi orang lain, tapi seringnya malah banyak yang nyerang pemain tanpa alasan yang jelas. Udah kalah, bukannya kasih dukungan, malah dibawa ke hal pribadi, kan nggak etis. Misalnya tim kalah, terus buka komentar berharap ada yang tetap support, tapi malah isinya hujatan. Ya, itu bikin makin kesel sih.

**R: Bagaimana Anda merespons kemenangan atau kekalahan Persebaya Surabaya di media sosial X?**

A: Buat saya, kalau Persebaya menang, itu rasanya seperti bonus, apalagi kalau saya nonton langsung di stadion. Soalnya, saya sudah meluangkan waktu dan mengeluarkan biaya untuk mendukung tim, jadi kemenangan itu jadi kebahagiaan tersendiri. Tapi kalau kalah, pasti ada rasa sedih dan kesal, karena sudah berusaha datang dan mendukung, tapi hasilnya tidak sesuai harapan. Kadang kalau kalah, pulanginya jadi terasa berat dan masih kepikiran.

**R:Anda nge-follow akun X @Green\_nord27 dari kapan?**

A: Saya mulai mengikuti akun tersebut sejak 2019. Akun ini memberikan banyak informasi menarik, seperti dokumentasi momen-momen bersejarah.

**R:Informasi apa yang Anda dapatkan di akun X @Green\_nord27?**

A: Ada banyak informasi yang dibagikan, mulai dari aksi kemanusiaan seperti penggalangan dana untuk korban bencana, hingga berbagai kabar terbaru seputar Persebaya.

R: Apakah Anda merasa adanya persaingan atau rivalitas antara Persebaya Surabaya dengan tim lain? Jika ya, bagaimana Anda meresponsnya?

A: Kalau soal rivalitas, Persebaya memang identik dengan Arema, Mas. Tapi sekarang, banyak Bonek yang sudah tidak lagi menganggap Arema sebagai rival utama karena merasa Bonek sudah lebih maju dan berkembang. Dari segi mentalitas dan sportivitas, Bonek dianggap lebih dewasa, sedangkan di Arema masih sering terjadi tindakan rasisme dan kericuhan. Justru, rivalitas yang lebih sehat sekarang ada dengan Persija Jakarta. Persija memiliki pola pikir yang lebih matang, sehingga saat ada psywar, mereka membalas dengan psywar juga, tanpa harus mengarah ke kekerasan atau ancaman. Ini yang membuat rivalitas dengan Persija terasa lebih setara dan sportif.

**R:Konten apa yang kamu suka dari akun X @Green\_nord27 ini?**

A: Biasanya saya paling suka video ultras, Mas, soalnya kelihatan banget kesolidannya dan sering bikin merinding

**R: Apa saja simbol yang melekat pada Persebaya Surabaya, dan apa yang membedakan dengan klub lain?**

A: Simbol buaya dan hiu yang saling berhadapan adalah identitas kuat Persebaya. Simbol ini tidak hanya mencerminkan nama kota Surabaya tetapi juga semangat juang klub. Yang membedakan Persebaya adalah kekuatan komunitas suporternya yang begitu solid dan militan.

**R:Ada keuntungan gak setelah menjadi bagian dari bonek ini?**

A: Keuntungannya lebih ke menambah banyak teman dan merasakan kekompakan yang kuat, Mas.

R: Menurut anda komentar bonek di @Green\_nord27 ini identik dengan apa?

A: Biasanya kalau Bonek itu banyak pakai love hijau, emot buaya, terus sering juga pakai panggilan 'Cak, Cak,' soalnya itu kan istilah khas dari Surabaya, Mas.

**R: Apa suka/duka yang pernah Anda rasakan dalam mendukung tim ini?**

A: Sebenarnya, hal yang paling sederhana yang bikin senang itu saat Persebaya menang, Mas. Apalagi kalau sampai juara, rasanya bahagiannya berkali-kali lipat. Tapi kalau kalah, tentu ada rasa sedih dan kecewa. Untuk pengalaman tandang juga punya cerita tersendiri, terutama saat bertamu ke markas lawan. Kadang ada suporter dari tim lain yang tidak suka dengan Bonek, bukan hanya dari Malang, tapi juga dari luar kota seperti Jogja. Dukanya, ada saja kejadian seperti pelemparan atau perusakan, bahkan sampai dilempari batu. Biasanya, dalam situasi seperti itu, kami harus cepat mencari tempat berlindung, seperti masuk ke semak-semak atau mencari tempat aman lainnya. Tapi justru dari situ ada pengalaman yang berkesan dan menjadi cerita tersendiri bagi Bonek.

**R: Apakah Anda pernah emosi ketika tim Anda dihina di media sosial dan ikut komentar buruk?**

A: Saya pernah merasa emosi, tetapi saya selalu berusaha untuk tetap tenang. Saya percaya bahwa lebih baik membalas dengan cara positif dan menunjukkan bahwa Bonek adalah komunitas yang mendukung dengan cara yang baik.

**R: Apakah dengan adanya peran media sosial X terutama @Green\_nord27 ini bisa memperkuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya?**

A: Pengaruhnya besar banget, soalnya kalau ada informasi soal aksi turun ke jalan, pasti banyak yang ikut datang.

R: Bagaimana Anda mengelola konflik atau perbedaan pendapat dengan fans dari tim lain di media sosial X?

A: Kalau ada suporter lain yang komen di X Green Nord, terutama yang bernada provokasi atau rasis, pasti banyak Bonek yang bereaksi, mas. Biasanya, kalau komennya negatif dan menyerang Persebaya, pasti ada yang membalas dengan keras. Tapi kalau ada yang berkomentar dengan positif atau sekadar berdiskusi dengan baik, ya pasti dibalas dengan baik juga.

R: Apakah ada momen atau pengalaman spesifik yang membuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya semakin kuat di media sosial X?

A: Salah satu momen yang paling berkesan adalah saat Persebaya menang melawan rival. Suasananya benar-benar seru, dan dukungan dari para fans juga semakin besar ketika ada pertandingan rivalitas. Hal itu membuat rasa fanatisme sebagai pendukung Persebaya semakin kuat. Karena atmosfernya yang menegangkan dan penuh semangat, adu chant antar suporter juga menambah keseruan tersendiri.

R:Apakah dengan adanya x @Green\_nord27 ini merubah pandangan fans lain atau masyarakat tentang bonek?

A:Ada pengaruhnya, karena Green Nord memang bertujuan untuk mengurangi pandangan negatif masyarakat dan menunjukkan bahwa Bonek bukan kelompok yang anarkis.

**Tanggal: 20 januari 2025**

Identitas Informan

Nama: Adrian Okta

Usia: 21Tahun

Pekerjaan: Barista

**R:Selamat Siang mas ,bisa perkenalan dulu mas**

G:Oke mas,Perkenalkan nama saya adryan okta saya umur 21 tahun dan saya asli Surabaya

**R:pekerjaannya apa mas**

G:Pekerjaan saya barista di salah satu café di ngagel

**R:baik mas,lanjut ke pertanyaan yaa mas**

G:siap mas

**R: Sejak kapan Anda menjadi penggemar Persebaya Surabaya?**

G:Saya menjadi penggemar Persebaya sejak 2018. Awalnya, saya hanya ikut-ikutan teman yang selalu membahas pertandingan Persebaya di sekolah. Namun, setelah saya menyaksikan salah satu pertandingan mereka melalui televisi, saya langsung terpikat. Saat itu, semangat tim dan dukungan suporter benar-benar membuat saya kagum, dan sejak itu, saya mulai serius mengikuti perkembangan Persebaya.

**R: Apa yang membuat Anda tertarik dan fanatik terhadap Persebaya Surabaya?**

G: Persebaya memiliki daya tarik unik yang tidak dimiliki klub lain. Mereka bukan hanya klub sepak bola, tetapi juga bagian dari budaya dan identitas Surabaya. Saya melihat Persebaya sebagai simbol perlawanan, kerja keras, dan persatuan. Selain

itu, saya terkesan dengan komunitas Bonek yang sangat loyal. Tidak peduli apa pun hasil pertandingan, dukungan mereka tidak pernah surut.

**R: Siapa yang memengaruhi Anda bisa menyukai Persebaya Surabaya?**

G: Orang yang paling memengaruhi saya adalah ayah saya. Dia adalah seorang Bonek sejati yang sering bercerita tentang masa kejayaan Persebaya di era 90-an. Dia juga mengenalkan saya pada nilai-nilai sportivitas dan kebanggaan lokal yang melekat pada Persebaya. Selain itu, teman-teman di sekitar saya juga memainkan peran besar dalam membangun kecintaan saya terhadap klub ini.

**R: Apakah Anda mempunyai atribut dari salah satu tim ini?**

G: Saya memiliki beberapa atribut Persebaya, seperti jersey edisi spesial, syal hijau khas Bonek, serta beberapa koleksi stiker dan aksesoris lainnya. Setiap atribut ini punya cerita dan kenangan tersendiri bagi saya, mulai dari momen menonton pertandingan di stadion hingga merasakan atmosfer kebersamaan dengan sesama pendukung. Mengenakan atribut Persebaya bukan sekadar menunjukkan dukungan, tapi juga menjadi bagian dari identitas dan kebanggaan sebagai penggemar setia.

**R: Apakah Anda pernah menonton Persebaya Surabaya secara langsung atau melalui televisi, dan apakah Anda selalu menyempatkan menonton pertandingannya?**

G: Saya pernah menonton langsung beberapa kali di Gelora Bung Tomo, dan pengalaman itu tidak bisa digantikan dengan menonton di televisi. Energi dan semangat di stadion sangat luar biasa. Namun, jika tidak bisa hadir langsung, saya selalu menyempatkan diri untuk menonton di televisi atau streaming, meskipun harus begadang.

**R: Adakah pemain favorit dari Anda?**

G: Tentu saja, ada banyak pemain Persebaya yang saya kagumi. Salah satunya adalah Mat Halil, yang merupakan salah satu legenda klub. Di era sekarang, saya sangat menyukai Marselino Ferdinan karena bakatnya luar biasa untuk usianya yang masih muda. Dia adalah representasi masa depan sepak bola Indonesia.

**R: Bagaimana Anda mengekspresikan fanatisme Anda terhadap tim ini di media sosial X?**

G: Aku sih nggak terlalu berlebihan dalam mendukung lewat media sosial. Paling cuma follow akun-akun pemain dan fanbase seperti Green Nord. Jadi, ya segitu aja, nggak terlalu berlebihan di media sosial.

**R: Apa yang membuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya lebih dari Timnas Indonesia?**

G: Keterikatan emosional saya dengan Persebaya jauh lebih besar karena klub ini mewakili identitas lokal. Selain itu, dukungan saya terhadap Persebaya tidak hanya karena prestasi, tetapi juga karena sejarah dan nilai-nilai yang mereka bawa. Dengan Timnas, dukungan saya memang besar, tetapi sifatnya lebih global dibandingkan hubungan personal yang saya rasakan dengan Persebaya.

**R: Bagaimana Anda mendefinisikan identitas Anda sebagai penggemar Surabaya dan apakah anda mengikuti komunitas ?**

G: Menurut saya identitas sebagai penggemar persebaya adalah kebanggaan, kesetiaan, dan solidaritas. Saya merasa bahwa mendukung Persebaya bukan hanya soal sepak bola, tetapi juga tentang menjadi bagian dari komunitas yang saling mendukung dalam suka dan duka. Dan saya mengikuti komunitas green nord 27 sejak 2019 karena di greenord ini bukan tentang sepakbola saja tetapi tentang kemanusiaan juga jadi itu alasan saya bergabung di greenord

**R: Pernah bolos kuliah atau sekolah demi melihat Persebaya nggak?**

G: Pernah sekali. Ada laga penting yang menentukan nasib Persebaya di kompetisi yaitu melawan arema, dan saya merasa harus menonton langsung. Meskipun saya sadar itu bukan keputusan terbaik, saya tidak menyesal karena momen itu sangat berkesan dan menjadi salah satu pengalaman tak terlupakan.

**R: Bagaimana pengalaman menjadi penggemar Persebaya Surabaya di media sosial X memengaruhi kehidupan sehari-hari Anda?**

G: Media sosial memperluas jaringan saya sebagai penggemar. Saya bisa berinteraksi dengan sesama Bonek dari berbagai daerah, bertukar opini, dan mendapat informasi terkini. Namun, saya juga belajar untuk mengelola waktu agar tidak terlalu terpengaruh oleh dinamika diskusi yang terkadang panas.

**R: Bagaimana Anda merespons kemenangan atau kekalahan Persebaya Surabaya di media sosial X?**

G: Biasanya kalau mau mengapresiasi kemenangan, saya suka share skor pertandingan untuk menunjukkan kalau Persebaya lagi bagus, apalagi kalau menang besar, biasanya saya jadikan story. Pasti ada rasa kecewa kalau kalah, tapi saya nggak terlalu mengungkapkannya di media sosial. Lebih sering saya bahas

saat ngobrol sama teman saja. Soalnya, kalau kalah, ada rasa kecewa karena merasa rugi waktu dan biaya juga.

**R: Anda nge-follow akun X @Green\_nord27 dari kapan?**

G: Saya mengikuti akun tersebut sejak 2020. Saya tertarik karena akun ini sering membagikan konten eksklusif tentang Bonek dan Persebaya yang jarang ditemukan di tempat lain.

**R: Informasi apa yang Anda dapatkan di akun X @Green\_nord27?**

G: Informasinya sih seputar pertandingan, terus ada juga info soal kegiatan charity. Kayak apa aja yang perlu dibawa pas nribun, sama info-info lainnya lah, Mas.

**R: Konten apa yang kamu suka dari akun X @Green\_nord27 ini?**

G: Kalau saya sih lebih suka video ultras, Mas. Soalnya keren banget dan sering bikin merinding.

**R: Menurut anda komentar bonek di @Green\_nord27 ini identik dengan apa?**

G: Biasanya sih, Mas, ada emot-emot gitu sama hashtag #wani.

**R: Apa saja simbol yang melekat pada Persebaya Surabaya, dan apa yang membedakan dengan klub lain?**

G: Simbol buaya dan hiu adalah representasi Surabaya sebagai kota pahlawan. Persebaya juga dikenal dengan slogan "Salam Satu Nyali: WANI!" yang menjadi ciri khas semangat supporter. Yang membedakan adalah solidaritas antar-supporter yang tidak hanya terlihat di stadion, tetapi juga di berbagai aksi sosial.

**R: Apakah Anda merasa adanya persaingan atau rivalitas antara Persebaya Surabaya dengan tim lain? Jika ya, bagaimana Anda meresponsnya?**

G: Iya, Mas, jelas ada, dan Arema masih menjadi rival utama. Tapi kalau saya pribadi, meresponsnya biasa saja, lebih ke buat bercandaan sama teman supaya makin akrab, bukan untuk jadi musuh. Kalau ada bentrok, saya juga nggak pernah mengekspos, karena menurut saya itu bukan sesuatu yang perlu dibesar-besarkan, lebih baik dilupakan saja. Sekarang tinggal Arema yang masih jadi rival, sedangkan dengan Persija sudah lebih baik. Dulu sih banyak, ada Solo, Lamongan, dan lainnya, tapi sekarang lebih ke Arema saja, Mas.

**R: Ada keuntungan gak setelah menjadi bagian dari bonek ini?**

G: Buat saya, jadi lebih solid dan punya banyak teman, Mas. Kalau nobar juga jadi makin seru karena bisa menikmati pertandingan bareng, sambil ngobrol dan berbagi cerita dengan teman-teman.

**R: Apa suka/duka yang pernah Anda rasakan dalam mendukung tim ini?**

G: Suka duka ya? Kalau sukanya, pastinya saat Persebaya menang lawan rival, meskipun kita nggak ikut main, tetap bisa merasakan euforinya sebagai Bonek. Selain itu, ikut serta dalam kegiatan sosial seperti galang dana di stadion juga jadi momen berkesan, misalnya dengan menyumbangkan barang bekas untuk korban bencana. Kalau dukanya, pernah sekali mengalami situasi rusuh di stadion, dan jujur itu bikin takut. Tapi sebenarnya, tujuan mereka bukan untuk menyerang siapa pun, melainkan lebih ke upaya supaya Persebaya kena denda atau ada perubahan dalam manajemen klub, makanya sampai terjadi kerusuhan.

**R: Apakah dengan adanya peran media sosial X terutama @Green\_nord27 ini bisa memperkuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya?**

G: Iya, bisa dibilang memperkuat sih, Mas. Saya jadi makin tertarik, apalagi kalau Persebaya menang, rasanya ada kebanggaan sendiri. Sering juga share info, terus kalau punya teman dari Malang, ya jadi bahan candaan bareng.

**R: Apakah Anda pernah emosi ketika tim Anda dihina di media sosial dan ikut komentar buruk?**

G: Saya pernah merasa sangat kesal, tetapi saya mencoba untuk tidak terpancing emosi. Saya lebih memilih membalas dengan cara yang santun dan menunjukkan bahwa Bonek adalah komunitas yang berkelas. Dengan bersikap positif, kita bisa memberi contoh baik untuk semua supporter.

**R: Bagaimana Anda mengelola konflik atau perbedaan pendapat dengan fans dari tim lain di media sosial X?**

G: Kalau saya lebih ke cuek sih mas, lebih ke ngontrol diri sendiri. Kalau kita bilangin pun pasti mancing perdebatan yang lain sih mas, soalnya temen lain saya yang bonek juga ya udah kalau kita ngontrol diri sendiri pasti yakin aman-aman aja. Kalau saya milih diem sih mas, kalau menang yaa berarti musim ini lebih baik daripada lawaan.

**R: Apakah ada momen atau pengalaman spesifik yang membuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya semakin kuat di media sosial X?**

G:Kemenangan melawan rival memang menjadi momen spesial, apalagi ada satu tradisi unik di Persebaya, yaitu chant khas yang tidak bisa ditiru oleh tim lain. Itu menjadi momen yang sangat berkesan bagi saya dan masih teringat sampai sekarang. Chant tersebut benar-benar mencerminkan kebanggaan dan identitas Persebaya, seperti Song for Pride' yang begitu ikonik."

**R:Apakah dengan adanya x @Green\_nord27 ini merubah pandangan fans lain atau masyarakat tentang bonek?**

G: Iya, benar. Mereka juga sering mengadakan kegiatan sosial, jadi bisa membantu mengubah cara pandang masyarakat tentang Bonek, Mas.

**Tanggal: 8 februari 2025**

### **Identitas Informan**

Nama: Rizky Sadam Daffa

Usia: 21 Tahun

Pekerjaan: Karyawan Swasta

**R:Bisa perkenalkan diri dulu mas**

S:Perkenalkan nama saya Rizky Sadam umur saya 21 tahun dan saya bekerja menjadi karyawan swasta di perusahaan daikin

**R:Sejak kapan Anda menjadi penggemar Persebaya Surabaya?**

S:Saya menjadi penggemar Persebaya sejak dari kecil saat di bangku Taman Kanak-Kanak, ketika persebaya masih di matikan dan berjuang di Liga Indonesia Momen itu terasa spesial karena Persebaya sedang mencoba bangkit di tengah berbagai tantangan, termasuk selesai konflik dualisme. Dukungan kepada Persebaya saat itu terasa seperti bagian dari perjuangan bersama, bukan sekadar menonton sepak bola.

**R:Apa yang membuat Anda tertarik dan fanatik terhadap Persebaya Surabaya?**

S:Persebaya adalah simbol perjuangan dan kebanggaan Surabaya. Klub ini tidak hanya dikenal karena prestasi, tetapi juga karena memiliki suporter yang luar biasa loyal. Saya kagum dengan semangat pantang menyerah yang selalu ditunjukkan tim ini, baik di dalam maupun di luar lapangan. Selain itu, ada kebanggaan tersendiri menjadi bagian dari komunitas Bonek yang dikenal militan, tetapi tetap menjunjung tinggi kebersamaan.

**R:Siapa yang memengaruhi Anda bisa menyukai Persebaya Surabaya?**

S:Awalnya saya di ajak oleh saudara sepupu dan tetangga sekitar, dan ketika beranjak sekolah mulai kenal dengan teman yang lebih luas dan sama menyukai klub Persebaya. Namun, semakin lama, saya terinspirasi oleh cerita-cerita dari senior Bonek tentang sejarah klub ini, seperti bagaimana mereka pernah berjaya di era 90-an hingga masa sulit yang mereka hadapi. Semuanya membuat saya semakin bangga menjadi pendukung Persebaya.

**R: Apakah Anda mempunyai atribut dari salah satu tim ini?**

S: Saya memiliki beberapa atribut Persebaya, seperti jersey asli dari beberapa musim yang berbeda, syal kebanggaan yang sering saya pakai saat menonton pertandingan, serta beberapa stiker dan aksesoris lainnya. Setiap atribut ini memiliki nilai tersendiri bagi saya, bukan hanya sebagai benda koleksi, tetapi juga sebagai simbol kecintaan dan dukungan terhadap Persebaya. Saat mengenakannya, saya merasa semakin terhubung dengan semangat tim dan solidaritas sesama pendukung, baik ketika menyaksikan langsung di stadion maupun saat mendukung dari jauh.

R: Apakah Anda pernah menonton Persebaya Surabaya secara langsung atau melalui televisi, dan apakah Anda selalu menyempatkan menonton pertandingannya?

S:Saya sering menonton langsung pertandingan di Gelora Bung Tomo. Suasana di stadion sangat luar biasa, apalagi ketika Bonek menyanyikan lagu dukungan dengan penuh semangat. Ketika tidak bisa datang ke stadion, saya selalu menyempatkan diri menonton melalui televisi atau live streaming. Saya jarang melewatkan pertandingan, terutama laga-laga penting.

**R: Adakah pemain favorit dari Anda?**

S: Saya sangat mengidolakan Rendi Irwan, seorang pemain dengan semangat juang yang tinggi di lapangan. Dia adalah contoh pemain yang tidak hanya memiliki skill, tetapi juga dedikasi penuh untuk tim. Selain itu, Marselino Ferdinan juga menjadi favorit saya karena bakat luar biasanya yang membuat Persebaya semakin bersinar.

**R:Bagaimana Anda mengekspresikan fanatisme Anda terhadap tim ini di media sosial X?**

S Aku lebih sering retweet, misalnya kalau pertandingan sudah selesai atau pas Persebaya Day. Biasanya sih lebih ke itu, sering retweet hasil pertandingan, baik saat menang maupun kalah, tetap di retweet.

**R: Apa yang membuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya lebih dari Timnas Indonesia?**

S: Dukungan saya terhadap Persebaya lebih personal karena klub ini adalah representasi langsung dari kota saya, Surabaya. Hubungan emosional dengan Persebaya sangat kuat karena saya merasa ikut menjadi bagian dari perjalanan mereka, sedangkan dukungan kepada Timnas Indonesia bersifat nasional dan lebih luas.

**R: Bagaimana Anda mendefinisikan identitas Anda sebagai penggemar Surabaya? ,dan apakah mas nya mengikuti komunitas ?**

S: Saya pribadi mengikuti komunitas, kebetulan di Green Nord. Menurut saya, Green Nord memiliki struktur yang lebih terorganisir dengan visi dan misi yang jelas dalam mendukung Persebaya. Sebagai penggemar Persebaya, identitas saya adalah loyalitas tanpa batas. Saya mendukung tim ini dalam keadaan apa pun, baik saat mereka berjaya maupun saat mereka berada di titik terendah. Identitas ini juga tercermin dari kebanggaan saya terhadap kota Surabaya sebagai tempat lahir Persebaya.

**R: Pernah bolos kuliah atau sekolah demi melihat Persebaya nggak?**

S: Pernah. Saya bolos kuliah saat Persebaya menjalani laga final di Piala Presiden beberapa tahun lalu. Saya merasa pertandingan itu sangat penting, dan saya tidak ingin melewatkannya. Meski harus mengejar tugas kuliah setelahnya, saya tidak menyesal karena momen tersebut menjadi salah satu pengalaman paling berharga.

**R: Bagaimana pengalaman menjadi penggemar Persebaya Surabaya di media sosial X memengaruhi kehidupan sehari-hari Anda?**

S: Pengaruh sih mas, setelah nonton pertandingan rasanya seru aja, bisa jadi semacam penyemangat juga. Kadang malah jadi pelarian sebentar dari kesibukan, apalagi kalau lagi stres ngerjain skripsi. Jadi nonton Persebaya itu bisa dibilang hiburan buat refreshing sejenak.

**R: Bagaimana Anda merespons kemenangan atau kekalahan Persebaya Surabaya di media sosial X?**

S: Kalau menang, pasti senang, Mas. Tapi kalau kalah, apalagi seperti kemarin saat lawan PSS Sleman dengan skor 3-1, beberapa Bonek justru mengajak untuk

menghujat tim. Kalau sudah seperti itu, saya lebih memilih untuk tidak membuka media sosial karena malas melihat komentar negatif.

**R:Anda nge-follow akun X @Green\_nord27 dari kapan?**

S: Saya mulai mengikuti akun @Green\_nord27 sejak 2021. Akun ini sangat informatif dan menjadi salah satu sumber utama saya untuk mendapatkan berita terbaru tentang Persebaya dan komunitas Bonek.

**R:Informasi apa yang Anda dapatkan di akun X @Green\_nord27?**

S: Green North itu kan salah satu komunitas di tribun ya, jadi informasinya lebih ke persiapan sebelum masuk tribun. Misalnya, apa aja yang perlu disiapkan, terus soal outfit atau dress code-nya gimana. Intinya sih lebih ke info-info buat persiapan atau hal-hal yang berkaitan sama fans Bonek.

**R:Konten apa yang kamu suka dari akun X @Green\_nord27 ini?**

S: Salah satu momen di Green Nord yang paling saya suka itu waktu Arema kena musibah. Green Nord jadi salah satu yang menginisiasi permintaan maaf dan perdamaian dari rivalitas. Dan yang pertama kali saya lihat itu justru dari media sosial Green Nord. Momen itu menurut saya benar-benar spesial.

**R:Apa saja simbol yang melekat pada Persebaya Surabaya, dan apa yang membedakan dengan klub lain?**

S: Simbol buaya dan hiu adalah ciri khas Persebaya yang mencerminkan identitas Surabaya. Hal yang membedakan Persebaya dengan klub lain adalah kekuatan komunitas suporternya. Bonek bukan hanya sekadar suporter, tetapi keluarga besar yang solid dan setia mendukung tim dalam segala kondisi.

**R:Apakah Anda merasa adanya persaingan atau rivalitas antara Persebaya Surabaya dengan tim lain? Jika ya, bagaimana Anda meresponsnya?**

S: Oh ya, kalau bicara soal rival, pasti langsung tertuju ke klub dari kota sebelah, yaitu Arema. Tapi menurut saya pribadi, Persebaya sudah jauh lebih unggul dalam banyak hal. Saat dulu mengalami dualisme, Bonek tetap teguh mendukung klub yang asli dan bahkan rela tidak menonton sepak bola selama 3-4 tahun demi prinsip mereka. Sementara itu, di Arema yang juga mengalami dualisme, situasinya justru lebih membingungkan bagi suporternya. Kalau bicara rivalitas dalam sepak bola, justru yang lebih terasa sekarang adalah dengan Persija. Dahulu, di kompetisi perserikatan, El Clasico sebenarnya bukan antara Persebaya dan Persija. Namun,

dalam persaingan saat ini, Persija menjadi rival besar bagi Persebaya di sepak bola Indonesia. Sedangkan untuk Arema, saya rasa sekarang mereka sudah bukan lagi rival utama bagi Persebaya.

**R:Ada keuntungan gak setelah menjadi bagian dari bonek ini?**

Keuntungannya mungkin lebih ke rasa solidaritas yang semakin kuat, serta bisa menambah relasi dan pertemanan. Awalnya, kita mungkin tidak saling kenal, tapi saat berada di tribun dan mendukung Persebaya bersama, ada rasa kebersamaan yang membuat kita semakin akrab. Karena memiliki tujuan dan kecintaan yang sama terhadap tim, akhirnya kita bisa saling mengenal dan menjalin hubungan yang lebih erat. Menurut saya, itu salah satu manfaat besar menjadi bagian dari Bonek.

**R:Apakah dengan adanya peran media sosial X terutama @Green\_nord27 ini bisa memperkuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya?**

**S:** Ada pengaruhnya sih, terutama dalam membentuk karakter para fans. Jadi, kita bisa punya satu visi dan tujuan yang sama. Bisa dibbilang, media sosial seperti Green Nord ini juga ikut berperan dalam meningkatkan rasa fanatik sebagai Bonek dan pendukung Persebaya

**R:Apa suka/duka yang pernah Anda rasakan dalam mendukung tim ini?**

**S:** "Sukanya itu waktu nonton langsung di Gelora Bung Tomo, apalagi saat pertandingan rivalitas, suasananya benar-benar ramai dan seru. Momen pembukaan Liga 1 juga jadi pengalaman yang menyenangkan, karena pertandingan pertama biasanya lebih meriah, ditambah adu yel-yel antar suporter yang membuat atmosfer semakin hidup. Kalau dukanya, salah satunya adalah harga tiket yang cukup mahal, jadi kalau terlalu sering menonton langsung, bisa cukup menguras dompet. Selain itu, akses ke stadion juga menjadi tantangan, terutama area parkir yang jauh, sehingga butuh waktu sekitar 15 menit berjalan kaki menuju stadion, yang cukup melelahkan. Itu sih yang menurut saya jadi tantangan saat mendukung langsung di stadion."

**R:Apakah Anda pernah emosi ketika tim Anda dihina di media sosial dan ikut komentar buruk?**

**S:** Saya pernah merasa emosi, tetapi saya mencoba untuk tidak membalas dengan komentar negatif. Sebaliknya, saya lebih memilih memberikan penjelasan atau membela Persebaya dengan cara yang sopan. Saya percaya, sebagai Bonek, kita harus menunjukkan sikap yang baik agar citra komunitas kita semakin positif.

**R: Bagaimana Anda mengelola konflik atau perbedaan pendapat dengan fans dari tim lain di media sosial X?**

S: Dalam mengelola konflik atau perbedaan pendapat, saya rasa itu hal yang wajar di kalangan penggemar tim besar di media sosial seperti Instagram. Cara terbaik menurut saya adalah tetap tenang dan menghindari konfrontasi langsung dengan hal-hal negatif. Sebisa mungkin, saya juga berusaha menghindari provokasi yang tidak perlu. Kalau memang ada komentar yang kurang pantas, lebih baik diabaikan saja daripada memperpanjang masalah.

**R: Menurut anda komentar bonek di @Green\_nord27 ini identik dengan apa?**

S: Mungkin karena fans di Green North ini beragam, ya, dari yang masih anak-anak sampai yang sudah tua, jadi komentarnya juga macam-macam. Ada yang kasih tambahan informasi dari konten yang di-posting, ada juga yang sekadar komentar. Kadang, ada juga komentar negatif, tapi tetap khas dengan bahasa Jawa Surabaya.

**R: Apakah ada momen atau pengalaman spesifik yang membuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya semakin kuat di media sosial X?**

S: Waktu itu saya pernah menonton pertandingan Persebaya melawan Persib di Gelora Bung Tomo, Mas. Dari pengalaman itu, rasa kecintaan saya terhadap Persebaya semakin kuat, dan sejak saat itu saya semakin tertarik untuk mendukung tim ini

**R: Apakah dengan adanya x @Green\_nord27 ini merubah pandangan fans lain atau masyarakat tentang bonek?**

S: Menurut saya, pengaruhnya besar banget. Soalnya, konten yang dibagikan Green Nord di media sosial nggak cuma soal persiapan pertandingan. Mereka juga sering melakukan perdamaian lewat konten-konten mereka. Selain itu, ada kegiatan sosial seperti charity atau sumbangan, baik untuk korban suatu kejadian maupun untuk panti asuhan. Jadi, lewat konten-konten ini, Green Nord bisa membantu membangun citra positif Bonek di mata netizen dan masyarakat luas.

**Nama: Adhiya Rizkitavani**

**Usia: 22 Tahun**

**Pekerjaan: mahasiswa**

**R: Sejak kapan Anda menjadi penggemar Persebaya Surabaya?**

K: Saya mulai menggemari Persebaya sejak masih kecil, sekitar tahun 2011 ketika Persebaya dualisme dan yang asli berlaga di liga primer Indonesia. Awalnya karena sering melihat pertandingan di televisi dan mendengar cerita dari keluarga yang juga seorang Bonek.

**R: Apa yang membuat Anda tertarik dan fanatik terhadap Persebaya Surabaya?**

K: Persebaya bukan sekadar klub sepak bola, tetapi juga memiliki nilai historis dan

semangat juang yang luar biasa. Klub ini mencerminkan karakter masyarakat Surabaya yang berani, pantang menyerah, dan loyal.

**R:Siapa yang mempengaruhi Anda bisa menyukai Persebaya Surabaya?**

K:Keluarga, terutama ayah saya yang sering bercerita tentang sejarah Persebaya dan bagaimana perjuangan tim ini melewati berbagai rintangan.

**R:Apakah Anda mempunyai atribut dari salah satu tim ini?**

K: Saya memiliki beberapa atribut Persebaya, seperti jersey resmi, syal khas Bonek, dan beberapa merchandise lainnya yang saya kumpulkan dari berbagai musim. Bagi saya, atribut-atribut ini bukan sekadar barang, tetapi simbol kebanggaan dan kecintaan terhadap Persebaya. Setiap kali mengenakannya, saya merasa semakin dekat dengan semangat tim dan euforia suporter, baik saat menonton pertandingan langsung di stadion maupun mendukung dari rumah..

**R:Apakah Anda pernah menonton Persebaya Surabaya secara langsung atau melalui televisi dan apakah Anda selalu menyempatkan menonton pertandingannya?**

K:Saya pernah beberapa kali menonton langsung di stadion, dan atmosfernya benar-benar luar biasa. Jika tidak bisa datang langsung, saya selalu menyempatkan menonton di televisi atau streaming.

**R:Adakah pemain favorit dari Anda?**

K:Saya sangat mengidolakan Rendi Irwan karena loyalitas dan kepemimpinannya di lapangan.

**R:Bagaimana Anda mengekspresikan fanatisme Anda terhadap tim ini di media sosial X?**

K: Kalau saya suka Persebaya, pasti follow akun X resminya. Tapi lebih ke sekadar cari info, seperti siapa saja yang main hari ini atau momen-momen terbaru. Saya juga follow akun-akun media yang membahas Persebaya, termasuk akun X komunitas Bonek @GREEN\_NORD27 .Cuma, yang kadang kurang saya suka ada beberapa Bonek yang kurang dewasa dalam menanggapi hasil pertandingan. Misalnya, saat Persebaya kalah atau bahkan seri, mereka malah melampiaskan amarah di media sosial. Kadang sampai menyerang akun media sosial pemain. Ada juga beberapa media yang seolah memperkeruh suasana., ada pemain yang akhirnya memilih keluar karena takut dengan reaksi suporter. Mereka khawatir bakal dihujat atau dikritik berlebihan. Selain itu, saat klub mengincar pemain baru, ada yang akhirnya enggan bergabung karena melihat bagaimana reaksi suporter di media sosial yang sering menyerang pemain.

**R:Apa yang membuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya lebih dari Timnas Indonesia?**

K:Persebaya adalah bagian dari identitas saya sebagai orang Surabaya. Timnas memang kebanggaan nasional, tetapi Persebaya lebih dekat di hati karena perjalanan emosional yang lebih dalam.

**R:Bagaimana Anda mendefinisikan identitas Anda sebagai penggemar Persebaya?**

K: Saya adalah bagian dari komunitas Bonek (Green Nord) yang tidak hanya mendukung tim, tetapi juga menjaga nilai-nilai sportivitas dan solidaritas.

**R:Pernah bolos kuliah atau sekolah demi lihat Persebaya gak?**

K: Pernah, terutama saat pertandingan big match.

**R:Bagaimana pengalaman menjadi penggemar Persebaya Surabaya di media sosial X memengaruhi kehidupan sehari-hari Anda?**

K: Kalau untuk keseharian, ya pastinya ada pengaruhnya, Mas. Kadang perasaan bisa naik turun, apalagi kalau ada fans dari tim lain yang ikut komen. Ada yang sekadar bercanda, tapi ada juga yang sengaja ngejek. Ya, di satu sisi ada dukungan, tapi di sisi lain juga ada ejekan dari suporter tim lain. Jadi, pengaruhnya lebih ke situ sih, Mas.

**R:Bagaimana Anda merespons kemenangan atau kekalahan Persebaya Surabaya di media sosial X?**

K: Saya nggak terlalu berlebihan dalam merespons di media sosial. Kalau Persebaya menang, biasanya saya repost atau share di Instagram, kadang juga sekadar like komentar-komentar positif. Nggak sampai berlebihan, hanya sebatas itu saja. Kalau kalah, paling saya cuma like postingan di feed Instagram akun resmi Persebaya dan sesekali melihat komentar dari pengguna lain.

**R:Anda nge-follow akun X @Green\_nord27 dari kapan?**

K: Sejak tahun 2020 lalu, karena akun ini selalu memberikan update terbaru tentang Persebaya.

**R:Informasi apa yang Anda dapatkan di akun X @Green\_nord27?**

K: Informasinya biasanya tentang rencana bikin koreo atau acara gathering komunitas. Selain itu, akun ini juga memberikan dukungan dan kadang membagikan opini dari komunitas soal pertandingan atau kejadian yang dianggap kurang pas. Misalnya, yang seharusnya penalti tapi nggak dikasih, atau dulu sempat ada larangan suporter tim tamu datang ke Stadion Gelora Bung Tomo di tahun 2019. Itu biasanya jadi bahan diskusi dari Green Nord dan tribun lainnya. Menurut saya, akun ini sudah cukup sebagai media pendukung. Tapi ya, ada juga beberapa yang kecewa kalau tim kalah, cuma seharusnya tetap tahu batasan. Kadang, ada postingan yang terasa berlebihan.

**R:Konten apa yang kamu suka dari akun X @Green\_nord27 ini?**

K: Yang paling saya suka itu pas mereka bikin koreo, soalnya nggak mudah ngatur orang sebanyak itu supaya bisa membentuk tulisan atau gambar dengan kompak dan punya makna. Tapi buat mereka, kayaknya udah jadi hal biasa. Setiap kali ada koreo, biasanya selalu ada peningkatan, mulai dari yang sederhana pakai kertas sampai yang lebih kompleks dengan efek menjulur dan lainnya.

**R:** Menurut anda komentar bonek di @Green\_nord27 ini identik dengan apa?

**K:** Soal hashtag atau emot, saya kurang tahu, tapi kalau yang benar-benar identik dengan Bonek itu ya dukungan mereka selama 90 menit penuh. Mereka terus bernyanyi dan mendukung tanpa henti, nggak boleh ada yang duduk. Setahu saya, kalau ada yang duduk pasti diingatkan, soalnya pemain aja lari-lari di lapangan, masa suporternya malah duduk.

**R: Apa saja simbol yang melekat pada Persebaya Surabaya dan apa yang membedakannya dengan klub lain?**

**K:** menurut saya ciri khas permainan Persebaya itu keras dan ngotot, tetapi tetap terorganisir dan tidak asal melakukan pelanggaran. Kalau dianalogikan, permainannya mirip dengan Atletico Madrid ngotot, pantang menyerah, dan selalu berusaha memenangkan duel. Selain gaya bermain, yang membedakan Persebaya juga terletak pada warna khasnya, yaitu hijau. Soal logo, memang banyak tim yang mengusung simbol kota mereka, seperti Persija dengan ikon lele yang merepresentasikan daerahnya. Sementara itu, Persebaya memiliki logo yang kuat dengan simbol *Sura* dan *Baya*, yang mencerminkan identitas khas Surabaya.

**R: Ada keuntungan gak setelah menjadi bagian dari bonek ini?**

**K:** Keuntungan yang didapat bukan dalam bentuk materi, tapi lebih ke kepuasan batin dan emosional. Ketika memiliki klub favorit sejak kecil, lalu melihatnya berkembang dan berada di jalur yang benar dengan manajemen yang semakin profesional, tentu ada rasa bangga tersendiri. Kalau dibandingkan dengan klub lain seperti Persib yang sering mengeluarkan dana besar untuk membeli pemain bintang demi kepuasan supporter, secara finansial mereka masih mengalami kerugian. Sementara itu, Persebaya justru berani mengambil langkah berbeda dengan membatasi pengeluaran agar tetap sehat secara finansial. Keuntungan yang didapat pun bukan untuk kepentingan pribadi Azrul Ananda, tetapi dikembalikan ke klub, seperti untuk pengembangan pemain muda atau pembangunan training center. Ini menunjukkan bahwa Persebaya sudah dikelola dengan sangat profesional.

**R: Apa suka/duka yang pernah Anda rasakan dalam mendukung tim ini?**

**K:** Suka tentu saat tim menang, dan duka pasti ada. Tapi yang lebih saya sukai adalah ketika sebuah klub dikelola dengan baik, memiliki arah yang jelas, serta tujuan yang ingin dicapai. Itu menunjukkan profesionalisme dalam manajemen tim. Untuk dukanya, saya melihat masih ada beberapa supporter yang kurang memahami dan belum cukup dewasa dalam mendukung tim. Terkadang, saat manajemen mengambil keputusan tertentu, justru ada sebagian supporter yang menjadi penghalang karena tidak bisa menerima. Saya juga memperhatikan perbedaan perilaku Bonek di berbagai platform media sosial. Di Twitter atau X, banyak yang lebih suportif dan memberikan semangat dengan cara yang lebih positif. Sebaliknya, di Instagram dan Facebook, sering kali ditemukan komentar negatif, seperti menghina pemain atau memberikan kritik yang tidak membangun.

Menurut saya, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi komunitas Bonek itu sendiri.

**R:Apakah Anda pernah emosi ketika tim Persebaya dihina di sosial media dan ikut komentar buruk?**

K: Saya pernah merasa kesal, tetapi saya lebih memilih untuk menanggapi dengan argumen yang rasional daripada ikut terbawa emosi.

**R:Menurut Anda apakah @Green\_nord27 ini sudah cukup memberikan konten-konten tentang Persebaya?**

K: Sudah cukup baik, tetapi bisa lebih interaktif dengan melibatkan lebih banyak opini dari supporter.

**R:Biasanya akun @Green\_nord27 ini membagikan cuitan apa saja yang paling banyak?**

K: Hasil pertandingan, memberikan semangat ke team jika kalah, dan diskusi tentang kemanusiaan.

**R:Apakah dengan adanya peran media sosial X terutama @Green\_nord27 ini bisa memperkuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya?**

K: Beberapa postingan menampilkan bagaimana mereka menunjukkan solidaritas, seperti saat membuat koreo dan mendukung tim selama 90 menit penuh dengan nyanyian dan sorakan. Selain itu, ada juga kegiatan kemanusiaan serta keberanian mereka dalam menyuarakan ketidaksetujuan terhadap hal-hal yang dianggap kurang adil, misalnya keputusan wasit yang dipertanyakan, seperti seharusnya penalti tapi tidak diberikan.

K: Pasti ada, terutama dari postingan di X. Kalau dari Green Nord, saya lebih terkesan dengan foto sampul di profil akun X @green\_nord27, yang menunjukkan solidaritas dan kekompakan supporter. Ditambah lagi, video-video di YouTube juga semakin memperkuat kesan tersebut.

**R:Apakah dengan adanya X @Green\_nord27 ini merubah pandangan fans lain atau masyarakat tentang Bonek?**

K: Bisa, terutama jika lebih banyak konten yang menunjukkan sisi positif Bonek yang loyal dan kreatif.

**R:Apakah Anda merasa adanya persaingan atau rivalitas antara Persebaya Surabaya dengan tim lain? Jika ya, bagaimana Anda meresponsnya?**

K: rivalitas dari persebaya sendiri adalah arema malang dan saya menanggapi nyaa rivalitas yang wajar, tetapi harus dijalani dengan cara yang sportif dan sehat.

**R:Bagaimana Anda mengelola konflik atau perbedaan pendapat dengan fans dari tim lain di media sosial X?**

K: Dalam mengatasi hal seperti itu, saya pribadi lebih memilih untuk fokus pada

tim sendiri dan tidak terlalu memperhatikan aktivitas rival, baik di media sosial maupun di dunia nyata. Berbeda kalau sudah menjadi pemberitaan, itu lain cerita. Tapi kalau sampai harus mencari tahu atau stalking, saya bukan tipe yang seperti itu. Yang mengganggu adalah ketika ada pihak yang menyebarkan informasi keliru, seperti mengunggah video lama berulang kali seolah-olah itu kejadian terbaru. Kalau sudah seperti itu, saya biasanya berkomentar secukupnya untuk meluruskan. Tapi kalau hanya sekadar opini atau ejekan yang tidak berlebihan, saya memilih untuk membiarkannya. Namun, jika sudah mengarah ke fitnah atau misinformasi, terutama tentang Bonek, maka perlu diklarifikasi agar tidak semakin menyebar.

**R:Apakah ada momen atau pengalaman spesifik yang membuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya semakin kuat di media sosial X?**

K: Pasti ada, terutama dari postingan di X. Kalau dari Green Nord, saya lebih terkesan dengan foto sampul di profil akun X @green\_nord27, yang menunjukkan solidaritas dan kekompakan suporter. Ditambah lagi, video-video di YouTube juga semakin memperkuat kesan tersebut.

**R:Menurut Anda komentar Bonek di @GreenNord.27 ini identic dengan apa?**

K:Identik dengan semangat tinggi, kecintaan mendalam pada Persebaya, dan kritik yang tajam terhadap klub jika ada yang perlu diperbaiki.

**R:Apakah dengan adanya x @Green\_nord27 ini merubah pandangan fans lain atau masyarakat tentang bonek?**

K: Menurut saya, sangat bisa. Apalagi follower Green Nord banyak dan mereka juga jadi acuan bagi beberapa suporter di Jawa Timur. Tapi tetap harus bisa membedakan antara jajaran Green Nord dengan komunitas secara umum. Wajar kalau ada emosi saat tim kalah, tapi tetap harus tahu mana yang layak diposting dan mana yang sebaiknya dipendam atau diungkapkan lewat akun pribadi, bukan akun komunitas. Selain itu, mereka juga sering mengadakan kegiatan kemanusiaan, seperti membagikan boneka ke anak-anak penderita kanker, yang pastinya bisa memberi pengaruh positif bagi banyak suporter.

Nama:mochamad lukman

Usia: 28 Tahun

Pekerjaan: Karyawan Swasta

**R:halo mas ,bisa perkenalan diri**

L:Halo mas ,nama saya Mochamad Lukman dan bisa dipanggil gimen hehe

**R: siap mas , langsung saja ke pertanyaan yaa mas**

L:Siap mas

**R: Sejak kapan Mas lukman menjadi penggemar Persebaya Surabaya?**

L: Saya sudah menggemari Persebaya sejak masih kecil, sekitar tahun 2011, saat terjadi dualisme klub dan yang asli bermain di Liga Primer Indonesia. Awalnya, saya tertarik karena sering melihat pertandingan di TV dan mendengar cerita dari keluarga yang juga seorang Bonek.

**R: Apa yang membuat Anda tertarik dan fanatik terhadap Persebaya Surabaya?**

L: Persebaya bukan sekadar tim sepak bola, tetapi juga memiliki sejarah panjang dan semangat juang tinggi. Klub ini mencerminkan karakter khas warga Surabaya—berani, pantang menyerah, dan setia.

**R: Siapa yang mempengaruhi Anda bisa menyukai Persebaya Surabaya?**

L: Keluarga, terutama ayah saya, yang sering bercerita tentang Persebaya dan bagaimana klub ini berjuang melewati berbagai tantangan.

**R: Apakah Anda mempunyai atribut dari salah satu tim ini?**

L: Saya memiliki beberapa koleksi seperti jersey, syal, dan stiker Persebaya yang sering saya gunakan sebagai bentuk dukungan saya terhadap tim.

**R: Apakah Anda pernah menonton Persebaya Surabaya secara langsung atau melalui televisi? Dan apakah Anda selalu menyempatkan menonton pertandingannya?**

L: Saya sudah beberapa kali menyaksikan langsung di stadion, dan atmosfernya sangat luar biasa. Jika tidak bisa hadir langsung, saya selalu menyempatkan menonton lewat TV atau streaming.

**R: Adakah pemain favorit Anda?**

L: Saya sangat mengidolakan Rendi Irwan karena dedikasi dan kepemimpinannya di lapangan.

**R: Bagaimana Anda mengekspresikan fanatisme Anda terhadap tim ini di media sosial X?**

L: Saya sering membagikan update terbaru tentang Persebaya, memberikan opini soal pertandingan, serta tetap mendukung tim dalam keadaan apa pun.

**R: Apa yang membuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya lebih kuat dibanding Timnas Indonesia?**

L: Persebaya adalah bagian dari jati diri saya sebagai warga Surabaya. Timnas memang kebanggaan nasional, tetapi keterikatan emosional saya dengan Persebaya lebih dalam.

**R: Bagaimana Anda mendefinisikan identitas Anda sebagai penggemar Persebaya?**

**L:** Saya adalah bagian dari komunitas Bonek yang tidak hanya mendukung tim, tetapi juga menjunjung tinggi sportivitas dan solidaritas sesama suporter.

**R: Pernah bolos kuliah atau sekolah demi menonton Persebaya?**

**L:** Pernah, terutama ketika ada pertandingan besar yang tidak ingin saya lewatkan.

**R: Bagaimana pengalaman menjadi penggemar Persebaya Surabaya di media sosial X memengaruhi kehidupan sehari-hari Anda?**

**L:** Kalau soal itu sih, pasti selalu, Mas. Setiap habis pertandingan atau setelah mendukung langsung di tribun, saya sering memposting foto dengan mengenakan atribut Persebaya. Tapi bukan hanya setelah pertandingan saja, Mas. Saya juga aktif membagikan kegiatan positif dari komunitas Green Nord, seperti Sahur On The Road dan berbagai aksi kemanusiaan lainnya. Setiap ada acara sosial, saya selalu berusaha ikut, terutama kegiatan yang membantu orang-orang kurang mampu, seperti tukang becak atau mereka yang sedang kesulitan ekonomi. Hal-hal positif seperti itu selalu saya dukung dan bagikan.

**R: Bagaimana Anda merespons kemenangan atau kekalahan Persebaya Surabaya di media sosial X?**

**L:** Kalau memberikan komentar, saya lebih memilih di akun @Green\_Nord27. Saya tidak pernah berkomentar di akun pribadi pemain, karena kasihan juga kalau mereka terbebani mental, apalagi saat tim dalam kondisi kalah. Biasanya, saya hanya mengunggah snapgram seperti biasa. Menang, kami tetap bangga, dan kalau kalah, tetap kami dukung. Kalau ingin menyampaikan aspirasi atau kritik, saya lebih memilih berkomentar langsung di akun resmi Persebaya agar lebih tepat sasaran.

**R: Sejak kapan Anda mengikuti akun X @Green\_nord27?**

**L:** Sejak tahun 2020 karena akun ini selalu memberikan informasi terkini mengenai Persebaya.

**R: Informasi apa yang biasanya Anda dapatkan dari akun X @Green\_nord27?**

**L:** Pertama, informasinya tentu tentang Persebaya, Mas. Terus yang kedua soal beberapa peraturan, gimana sih cara yang benar saat di tribun, sama koordinasi antar suporter. Ada beberapa hal yang nggak dibagikan juga sih. Selain itu, akun ini juga sering update berita terbaru soal Persebaya, jadi kita bisa tahu info paling anyar dari sana.

**R: Menurut anda komentar bonek di @Green\_nord27 ini identik dengan apa?**

**L:** Kalau saya lebih sering lihat emot api membara, itu yang paling sering dipakai. Terus, untuk hashtag biasanya Green North 27 atau Persebaya 27. Kalau di kolom komentar, banyak yang pakai bahasa khas, kayak 'Ayo jol, 3 poin!

**R: Konten apa yang paling Anda sukai dari akun X @Green\_nord27?**

**L:** Saya suka konten yang membahas dokumentasi tribun dan sejarah Persebaya karena sangat informatif.

**R: Apa saja simbol yang melekat pada Persebaya Surabaya dan apa yang membedakannya dari klub lain?**

**L:** Simbol buaya dan hiu yang merepresentasikan keberanian dan ketangguhan khas Surabaya.

**R: Ada keuntungan gak setelah menjadi bagian dari bonek ini?**

Keuntungannya sih lebih ke rasa kebersamaan yang makin kuat, terus juga bisa menambah relasi dan pertemanan. Awalnya mungkin nggak kenal satu sama lain, tapi pas nribun bareng, jadi akrab karena punya tujuan yang sama, yaitu mendukung Persebaya. Dari situ, rasa solidaritas tumbuh, dan akhirnya bisa saling mengenal serta mendukung satu sama lain. Menurut saya, itu salah satu manfaat besar menjadi bagian dari Bonek

**R: Apa suka dan duka yang Anda rasakan sebagai penggemar Persebaya?**

**L:** Suka dan duka dalam mendukung Persebaya itu pasti ada. Momen yang paling membahagiakan adalah saat Persebaya memenangkan turnamen seperti Piala Presiden atau kompetisi di Jawa Timur. Sementara untuk momen dukanya, setiap kali ada pertandingan di Jawa Timur, khususnya di kandang Arema, kami selalu dilarang hadir. Suporter Persebaya tidak diperbolehkan berangkat ke sana, mungkin sebagai langkah pencegahan dari pihak berwenang untuk menghindari potensi kericuhan. Meski bisa dimengerti, tetap saja rasanya sedih karena tidak bisa mendukung tim secara langsung.

**R: Apakah Anda pernah emosi ketika tim Anda dihina di media sosial dan ikut berkomentar negatif?**

**L:** Pernah merasa kesal, tetapi saya lebih memilih menanggapi dengan komentar yang rasional daripada ikut terpancing emosi.

**R: Menurut Anda, apakah akun X @Green\_nord27 sudah cukup memberikan konten tentang Persebaya?**

**L:** Sudah cukup baik, tetapi akan lebih menarik jika ada lebih banyak interaksi dengan suporter.

**R: Konten apa yang paling banyak dibagikan oleh akun X @Green\_nord27?**

**L:** Hasil pertandingan, dukungan terhadap tim jika kalah, serta diskusi tentang isu-isu kemanusiaan.

**R: Apakah keberadaan akun X @Green\_nord27 memperkuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya?**

**L:** Sangat berpengaruh, karena akun ini memberikan informasi yang cepat dan akurat.

**R: Apakah keberadaan akun X @Green\_nord27 dapat mengubah pandangan fans lain atau masyarakat tentang Bonek?**

**L:** Bisa, terutama jika lebih banyak menampilkan sisi positif Bonek yang loyal dan kreatif.

**R: Apakah Anda merasa adanya persaingan atau rivalitas antara Persebaya Surabaya dengan tim lain? Jika ya, bagaimana Anda meresponsnya?**

**L:** Terkait hal itu, pasti ada, Mas. Beberapa penggemar dari tim lain memang ada yang tidak menyukai Bonek. Saya sendiri meresponsnya dengan santai, selama komentar atau tindakan mereka tidak menjatuhkan tim atau merugikan Bonek, saya lebih memilih untuk membiarkannya. Tapi kalau sudah benar-benar merugikan, barulah saya ikut bertindak. Menurut saya, ini semua kembali ke perspektif masing-masing. Ada yang bisa menerima situasi, tapi ada juga Bonek yang masih sulit menerimanya. Apalagi bagi mereka yang pernah mengalami kejadian langsung, misalnya punya saudara yang terdampak saat menonton di sana. Jadi kalau dibilang sudah benar-benar aman dan selesai, saya rasa belum, Mas. Bahkan masalah ini sempat dibawa ke ranah pemerintahan, tapi sampai sekarang juga masih belum sepenuhnya terselesaikan.

**R: Konten apa yang kamu suka dari akun X @Green\_nord27 ini?**

**L:** Saya suka konten tentang ultras Bonek, video koreografi, dan juga chant-chant baru yang dibuat Bonek. Kadang saya kurang update soal itu, tapi lewat video dan reels dari Green Nord, saya jadi bisa tahu perkembangannya

**R: Bagaimana Anda mengelola konflik atau perbedaan pendapat dengan fans dari tim lain di media sosial X?**

**L:** Sejujurnya, dalam mengelola konflik, saya rasa komentar dari fans tim lain itu hal yang biasa dan sering terjadi, Mas. Tapi selama komentar tersebut tidak merugikan, saya lebih memilih untuk membiarkannya. Namun, kalau sudah berdampak negatif atau berkaitan dengan kebaikan Persebaya, tentu perlu ditanggapi. Kalau memungkinkan, kita bisa menyampaikan kritik atau masukan langsung ke akun resmi Persebaya agar lebih konstruktif. Intinya, saya berusaha untuk tidak berlebihan dalam menanggapi dan tetap menjaga emosi ketika berinteraksi dengan penggemar lain.

**R: Apakah dengan adanya peran media sosial X terutama @Green\_nord27 ini bisa memperkuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya?**

**L:** Soal sifat fanatik, menurut saya sih nggak sepenuhnya dari media sosial, mas. Lebih karena dari diri sendiri memang sudah cinta sama Persebaya. Tapi kalau dari media sosialnya, saya rasa sangat membantu, terutama buat mereka yang lagi jauh dari Surabaya

**R: Apakah ada momen atau pengalaman tertentu yang membuat fanatisme Anda terhadap Persebaya semakin kuat di media sosial X?**

**L:** Salah satu momen paling berkesan adalah saat Persebaya kembali ke Liga 1 dan euforia yang terjadi di media sosial saat itu.

**R: Menurut Anda, komentar Bonek di akun X @Green\_nord27 identik dengan apa?**

**L:** Komentar Bonek biasanya penuh semangat, menunjukkan kecintaan yang besar terhadap Persebaya, serta kritik yang tegas jika ada hal yang perlu diperbaiki dalam tim.

**R:Apakah ada momen atau pengalaman spesifik yang membuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya semakin kuat di media sosial X?**

**L:**Lebih ke arah koreografi sih, Mas. Dulu juga ada kegiatan seperti lempar boneka. Nah, hal-hal seperti itu yang membuat citra Bonek yang dulunya kurang baik sekarang jadi lebih positif. Jadi kesannya, 'Oh, Bonek sekarang sudah lebih solid dan punya sisi yang lebih baik.'"

**R:**Apakah dengan adanya x @Green\_nord27 ini merubah pandangan fans lain atau masyarakat tentang bonek?

**L:** Oh, menurut saya sih pandangan masyarakat sudah banyak berubah, Mas. Kalau dibandingin sama tahun 2016 atau 2017 ke bawah, dulu fans sepak bola di Indonesia lebih sering dicap negatif, bahkan dianggap sebagai sampah masyarakat. Banyak kasus kekerasan, sampai ada yang kehilangan nyawa cuma karena nonton di kandang lawan.Tapi sekarang, situasinya jauh lebih baik. Suporter nggak cuma datang buat dukung tim, tapi juga aktif dalam kegiatan sosial, seperti open donasi atau ikut terlibat dalam event-event tertentu. Hal ini juga bikin tim lain lebih respect dan mungkin ikut terinspirasi. Bahkan, ada juga tim lain yang ikut kontribusi dalam video koreografi atau chant-chant baru yang bisa diadaptasi oleh suporter lainnya.

Nama:Nanda Afrizal Agiel Maulana

Usia: 23 Tahun

Pekerjaan: Karyawan Swasta(Admin)

**R:Halo mas bisa perkenalkan diri**

**L:**okee mas,perkenalkan nama saya Agil ,kerja di salah satu perusahaan swasta di Surabaya

**R:masnya sejak kapan menjadi admin di x green nord?**

**L:**Kalau saya menjad admin masih baru sih mas masih 2 tahun

**R:Lanjut Ke pertanyaan yaa mas**

**L:** Oke mas siap

**R: Sejak kapan Anda menjadi penggemar Persebaya Surabaya?**

L: Saya mulai jadi penggemar Persebaya sejak kecil, sekitar tahun 2000-an, karena lingkungan keluarga dan teman-teman banyak yang juga pendukung Persebaya.

**R: Apa yang membuat Anda tertarik dan fanatik terhadap Persebaya Surabaya?**

L: Yang bikin tertarik adalah semangat juang tim ini dan fanatisme luar biasa dari Bonek. Persebaya bukan sekadar klub bola, tapi sudah jadi bagian dari identitas Surabaya.

**R: Siapa yang mempengaruhi anda bisa menyukai persebaya Surabaya**

L: Keluarga, terutama ayah dan kakak saya, yang pertama kali mengenalkan Persebaya ke saya. Selain itu, teman-teman sekolah juga banyak yang Bonek, jadi makin tertular semangatnya.

**R: Apakah anda mempunyai atribut dari salah satu tim ini?**

L: Punya dong! Jersey, syal, dan beberapa merchandise resmi Persebaya, termasuk yang dari Green Nord.

**R: Apakah anda pernah menonton Persebaya Surabaya secara langsung atau melalui televisi dan apakah anda selalu menyempatkan menonton pertandingannya?**

L: Pernah nonton langsung di stadion mas, dan kalau gak bisa, pasti selalu nonton di TV atau live streaming. Selalu nyempetin buat dukung tim kebanggaan.

**R: Bagaimana anda mengekspresikan fanatisme Anda terhadap tim ini di media sosial X?**

L: Saya sering posting tentang Persebaya, ikut diskusi di X, dan pastinya nge-retweet info dari akun-akun Bonek lainnya.

**R: Apa yang membuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya lebih dari Timnas Indonesia?**

L: Persebaya lebih dari sekadar tim buat saya. Ini tentang identitas dan kebanggaan sebagai warga Surabaya. Timnas tetap didukung, tapi Persebaya ada di hati.

**R: Bagaimana Anda mendefinisikan identitas Anda sebagai penggemar Penggemar Surabaya?**

L: Saya mengidentifikasi diri sebagai Bonek, bukan sekadar suporter bola, tapi bagian dari keluarga besar yang punya solidaritas tinggi.

**R: Pernah bolos kuliah atau sekolah demi lihat persebaya gak?**

L:Pernah dong mas, sesekali bolos kuliah demi tandang atau nonton big match! Tapi tetep tanggung jawab akademik jalan terus.

**R: Bagaimana pengalaman menjadi penggemar Persebaya Surabaya di media sosial X memengaruhi kehidupan sehari-hari Anda?**

L:Kadang bisa mempengaruhi mood juga. Kalau Persebaya menang, hari jadi lebih semangat. Kalau kalah, bisa bete, apalagi kalau lawannya rival berat.

**R: Bagaimana Anda merespons kemenangan atau kekalahan Persebaya Surabaya di media sosial x?**

L:Kalau menang, pasti euforia di X, posting dan retweet banyak hal positif. Kalau kalah, lebih sering kasih dukungan biar tim bangkit.

**R: Anda Ngefollow akun X @Green\_nord27 dari kapan?**

L:Udah lama banget ngefollow @Green\_nord27, mungkin dari awal akun itu ada.

**R: Informasi apa yang anda dapatkan di akun x @Green\_nord27?**

L:Banyak info penting, mulai dari update pertandingan, opini Bonek, sampai isu-isu seputar klub.

**R: Konten apa yang kamu suka dari akun x @Green\_nord27 ini?**

L:Paling suka konten video tribun dan opini-opini tentang kondisi klub atau manajemen.

**R: Apa saja simbol yang melekat pada persebaya surabaya dan apa yang membedakan dngan klub lain?**

L:Simbol utama Persebaya jelas buaya-crocodile. Yang bikin beda dari klub lain adalah sejarah dan militansi suporternya.

**R: Menurut anda komentar bonek di @Greenord.27 ini identik dengan apa?**

L:Komentar Bonek di @Green\_nord27 itu identik dengan semangat, kritik keras, dan kadang ada humor khas Surabaya.

**R: Apa suka / duka yang pernah anda rasakan dalam mendukung tim ini?**

L:Suka-nya jelas saat Persebaya menang, apalagi lawan rival. Duka-nya ya kalau tim kalah atau ada masalah internal.

**R: Apakah anda pernah emosi ketika tim anda dihina di sosial media dan ikut komentar buruk?**

L:Pernah emosi, tapi lebih baik gak ikut perang komentar negatif. Mending kasih argumen yang lebih elegan.

**R:Biasanya akun @Greennord27 ini membagikan cuitan apa saja yang paling banyak?**

L:Biasanya banyak cuitan soal update tim, tribun Green Nord, dan opini tentang klub.

**R: Apakah dengan adanya peran media sosial x terutama @Green\_nord27 ini bisa memperkuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya?**

L:Jelas, akun seperti ini bikin fanatisme makin kuat karena jadi sumber informasi dan wadah diskusi.

**R:@Green\_nord27 ini bisa memperkuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya?**

L:Bisa dibilang iya. Banyak yang jadi paham kalau Bonek itu gak cuma soal fanatisme, tapi juga solidaritas dan kreativitas.

**R: Apakah Anda merasa adanya persaingan atau rivalitas antara Persebaya Surabaya dengan tim lain? Jika ya, bagaimana Anda meresponsnya?**

L:Rivalitas pasti ada, misalnya dengan Arema. Tapi saya lebih fokus dukung tim sendiri daripada terlalu larut dalam rivalitas.

**R: Bagaimana Anda mengelola konflik atau perbedaan pendapat dengan fans daritim lain di media sosial X?**

L:Kalau ada perbedaan pendapat, biasanya coba diskusi dengan santai. Kalau ada yang provokatif, lebih baik diabaikan.

**R: Apakah ada momen atau pengalaman spesifik yang membuat fanatisme Anda terhadap Persebaya Surabaya semakin kuat di media sosial X?**

L:Momen yang bikin makin fanatik itu waktu Persebaya kembali ke Liga 1 setelah sekian lama dilarang bertanding. Itu euforia luar biasa

**R: Ada keuntungan gak setelah menjadi bagian admin akun x@Green\_Nord27 ini?**

L:Ada keuntungan, terutama dalam networking sama sesama fans dan orang-orang di dunia sepak bola.

**R:Apa yang anda alami sebagai admin x @green\_nord27 jika cuitan yang anda buat di komentari buruk oleh netizen dan langkah anda sebagai admin x@green\_nord27 bagaimana?**

L:Kalau ada komentar buruk, sebagai admin harus tetap tenang. Kalau kritiknya membangun, bisa dijadikan evaluasi. Kalau sekadar nyinyir, diabaikan atau dibalas dengan santai tanpa memperkeruh suasana

**Lampiran Dokumentasi Wawancara**





